

Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Anduonohu Tentang Vaksinasi COVID-19 Menyambut Adaptasi *New Normal*

Anita Rosanty¹, Theosobia Grace Orno², Tuty Yuniarty³

^{1,2,3} Program Studi Teknologi Laboratorium Medis, Poltekkes Kemenkes Kendari, Indonesia
Email korespondensi: theosobiagraceorno@gmail.com

Informasi Artikel

Abstrak

Riwayat Artikel:

Diusulkan: 21-07-2022;
Direvisi: 08-08-2022;
Diterima: 14-08-2022;
Diterbitkan: 10-09-2022;

Kata kunci:

pengetahuan; masyarakat;
vaksinasi; covid-19; *new normal*

Penulis Korespondensi:

Theosobia Grace Orno,
Program Studi Teknologi
Laboratorium Medis, Poltekkes
Kemenkes Kendari
Email: theosobiagraceorno@gmail.com

Covid-19 merupakan suatu penyakit yang menyerang sistem pernapasan, diketahui disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Indonesia termasuk salah satu negara di dunia yang masih terus berjuang untuk mengatasi pandemi COVID-19, salah satunya dengan pengembangan *platform* vaksin dan pelaksanaan program vaksinasi sebagai upaya pembentukan kekebalan kelompok/ *herd immunity* agar masyarakat dapat beraktifitas seperti biasanya/ *new normal*. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan edukasi guna meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia terkait program vaksinasi COVID-19. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan jumlah peserta yang ikut serta dalam kegiatan sebanyak 32 orang. Kategori umur terdistribusi merata antara 30-70 tahun, peserta berjenis kelamin laki-laki sebanyak 12 orang (37%) dan perempuan sebanyak 20 orang (63%). Adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi COVID-19 sebesar 79%. Besar harapan kami semoga dengan adanya program ini, semakin banyak masyarakat yang bersedia untuk mengikuti program vaksinasi COVID-19 sebagai bentuk persiapan memasuki adaptasi *new normal*.

Pendahuluan

Covid-19 merupakan suatu penyakit yang menyerang sistem pernapasan, diketahui disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Virus ini menyerang sistem pernapasan dan dapat mengakibatkan kematian. Covid-19 pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China pada akhir tahun 2019. Laporan kasus bermula dengan adanya sejumlah orang yang mengalami pneumonia tanpa disertai penyebab yang jelas. Kasus pneumonia ini kemudian berkembang dan menjadi wabah penyakit baru. Pada tanggal 9 Maret 2020, *World Health Organization*

(WHO) resmi menyatakan bahwa Covid-19 yang saat ini melanda sebagian besar negara di dunia dan ditetapkan statusnya menjadi pandemi. Hingga saat ini terhitung sebanyak 189 negara di dunia tengah menghadapi pandemi Covid-19 (*World Health Organization, 2020*).

Indonesia termasuk salah satu negara di dunia yang masih terus berjuang untuk mengatasi pandemi COVID-19. Berbagai regulasi diterbitkan oleh pemerintah dalam upaya penanggulangan COVID-19 mulai dari sosialisasi penerapan perilaku hidup bersih dan sehat, imbauan menggunakan masker dan jaga jarak, hingga

pembatasan sosial berskala kecil, menengah hingga berskala besar. Berbagai upaya dilakukan oleh para ilmuwan, salah satunya adalah upaya untuk menemukan vaksin yang diharapkan dapat membentuk kekebalan kelompok/ *herd immunity*. Platform vaksin COVID-19 yang lahir sebagai produk riset, beberapa diantaranya digunakan di Indonesia. Jenis-jenis platform vaksin COVID-19 yang digunakan di Indonesia diantaranya; platform *inactivated virus* dengan merk dagang Sinovac atau Sinopharm, platform *viral vector* dengan merk dagang AstraZeneca, platform *protein subunit* dengan merk dagang Novavax, platform *RNA based* dengan merk dagang Moderna dan Pfizer. Semua platform vaksin ini diinjeksi intramuskular dengan dosis yang berbeda (Kementerian Kesehatan RI, 2021a).

Pelaksanaan vaksinasi COVID-19 sebagai bagian dari strategi penanggulangan pandemi COVID-19 yang bertujuan untuk melindungi masyarakat dari infeksi SARS-CoV-2 sebagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kekebalan seseorang. Vaksinasi COVID-19 dilaksanakan secara bertahap hingga mencapai seluruh target sasaran dalam kelompok masyarakat Indonesia, termasuk didalamnya masyarakat Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara.

Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang tujuan, manfaat serta efek samping vaksinasi seringkali menyebabkan timbulnya berbagai keraguan dan ketakutan dalam mengikuti program vaksinasi. Maraknya informasi yang beredar di media sosial kerap kali menimbulkan perdebatan di kalangan masyarakat. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Rachman dan Pramana tahun 2020 dengan judul analisis sentimen pro dan kontra masyarakat Indonesia tentang vaksin COVID-19 pada media sosial

menyimpulkan bahwa belum semua masyarakat memahami pentingnya vaksin COVID-19 (30% masyarakat memberi respon positif, 26% memberi respon negatif) (Rachman & Pramana, 2020).

Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Dewi tahun 2021 dengan judul komunikasi publik terkait vaksinasi COVID-19 menyimpulkan bahwa salah satu indikator keberhasilan program vaksinasi dikalangan masyarakat adalah dengan adanya penerapan komunikasi publik yang baik dan benar. Sesuai dengan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka tim dosen Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Kendari merasa terpanggil dan bertanggungjawab sebagai masyarakat intelektual, untuk melaksanakan edukasi terkait pelaksanaan vaksinasi COVID-19 bagi masyarakat Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara khususnya dalam menyambut adaptasi normal baru/ *new normal* di kalangan masyarakat.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan pengurusan perizinan di pemerintah wilayah setempat dalam hal ini Pemerintah Kelurahan Anduonohu, Kecamatan Poasia Kota Kendari. Untuk kegiatan yang dilaksanakan dengan metode penyuluhan tentang vaksinasi COVID-19 diantaranya; tujuan, manfaat, jenis vaksin serta efek samping (reaksi imunologis) yang timbul pasca vaksinasi (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi/ KIP) bagi masyarakat Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2021 bertempat di

Aula Kelurahan Anduonohu, dihadiri oleh 32 masyarakat.

Sebelum dilakukan penyuluhan, terlebih dahulu dilakukan *pre-test*. Soal *pre-test* meliputi pengetahuan dasar vaksinasi COVID-19 diantaranya; perbedaan jenis vaksin yang beredar, dosis yang diberikan, kelompok sasaran vaksinasi, serta Kejadian Ikutan Pasca Immunisasi (KIPI). Sebanyak 8 soal diberikan. Setelah dilakukan *pre-test* dan penyuluhan, kembali dilakukan *post-test* untuk mengukur peningkatan pengetahuan masyarakat dengan menggunakan jenis soal yang sama.

Hasil

A. Keberlangsungan Kegiatan Penyuluhan Vaksinasi di Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia

Kegiatan penyuluhan program vaksinasi Covid-19 di Kelurahan Anduonohu dilaksanakan secara bertahap. Tahapan pertama adalah memperoleh izin pelaksanaan dari Lurah Anduonohu. Kegiatan penyuluhan berlokasi di Aula Kantor Kelurahan Anduonohu. Jumlah peserta/masyarakat yang hadir berjumlah 32 orang dewasa. Penyuluhan diawali dengan *pre-test* untuk mengetahui pengetahuan dasar masyarakat tentang vaksinasi COVID-19 sebelum penyuluhan. Penyuluhan diikuti dengan sangat antusias oleh seluruh masyarakat, dan diselingi dengan diskusi dan tanya jawab seputar jenis dan efek samping vaksinasi.

Lurah Anduonohu dalam sambutannya mengatakan bahwa sangat penting adanya kegiatan penyuluhan terkait vaksinasi COVID-19 di masyarakat sebagai bentuk persuasif mendorong terbentuknya kekebalan kelompok, selain juga mendukung upaya

Pemerintah dalam penanggulangan COVID-19 di Indonesia.

Tabel 1. Karakteristik peserta

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Umur (tahun)		
30-40	8	25
41-50	9	28
51-60	9	28
61-70	6	19
Total	32	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	12	37
Perempuan	20	63
Total	50	100

Karakteristik peserta untuk kategori umur terdistribusi secara normal dari umur 30 tahun hingga 70 tahun. Sementara untuk kategori jenis kelamin perempuan dengan persentase 63% dan laki-laki 37%.



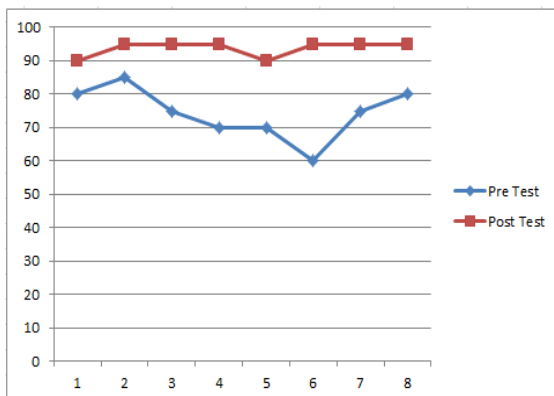
Gambar 1. Proses penyuluhan vaksinasi COVID-19 bagi Masyarakat Kelurahan Anduonohu



Gambar 2. Pelaksana kegiatan bersama Lurah dan Kader Posyandu Kelurahan Anduonohu

B. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia tentang Vaksinasi COVID-19

Kegiatan pengukuran pengetahuan masyarakat dilakukan dengan tujuan menilai adanya peningkatan pengetahuan masyarakat sasaran terhadap program vaksinasi COVID-19 dalam persiapan adaptasi *New Normal* dimana masyarakat dapat beraktifitas seperti biasanya setelah terbentuknya kekebalan kelompok atau *Herd Immunity*. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat pengetahuan yang diukur dengan melakukan *pre-test* dan *post-test* didapatkan hasil sebagai berikut :



Gambar 3. Grafik perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test* tingkat pengetahuan masyarakat

Sumbu (x) pada grafik diatas adalah jumlah soal yang diberikan untuk mengukur pengetahuan dasar tentang vaksinasi COVID-19 sedangkan sumbu (y) adalah persentase pengetahuan masyarakat terhadap vaksinasi COVID-19. Rata-rata pengetahuan masyarakat sebelum mengikuti penyuluhan, berdasarkan hasil *pre-test* adalah sebesar 74%. Setelah dilakukan penyuluhan, terjadi peningkatan persentase pengetahuan masyarakat dengan nilai rata-rata 94% dengan jenis

soal yang sama. Rata-rata peningkatan pengetahuan masyarakat dari *pre-test* hingga *post-test* adalah sebesar 79%. Dengan demikian, pengetahuan masyarakat meningkat setelah diberikan penyuluhan terkait vaksinasi COVID-19. Dengan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap vaksinasi COVID-19 ini maka diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran dan komitmen masyarakat untuk bersedia melakukan vaksinasi demi menekan angka kasus COVID-19 serta terbentuknya kekebalan kelompok/ *herd immunity*.

Pembahasan

Upaya penanggulangan COVID-19 harus terus dilakukan secara masif dengan beberapa strategi mengingat pandemi COVID-19 yang berkepanjangan telah memberikan dampak besar bagi perekonomian dan kehidupan sosial. Tingkat kerentanan masyarakat juga semakin meningkat yang disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan. Oleh karena itu, diperlukan intervensi tidak hanya dari sisi penerapan protokol kesehatan namun juga diperlukan intervensi lain yang efektif untuk memutuskan mata rantai penularan penyakit melalui upaya vaksinasi (Kementerian Kesehatan RI, 2021b).

Vaksinasi merupakan upaya kesehatan masyarakat paling efektif dan efisien dalam mencegah beberapa penyakit menular berbahaya. Sejarah telah mencatat besarnya peranan vaksinasi dalam menyelamatkan masyarakat dunia dari kesakitan, kecacatan bahkan kematian akibat Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Vaksinasi (PD3I). Dalam upaya penanggulangan pandemi COVID-19,

vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk mengurangi transmisi/ penularan COVID-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19, mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (*herd immunity*) dan melindungi masyarakat dari COVID-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi (Makmun & Hazhiyah, 2020).

Upaya vaksinasi COVID-19 telah dilakukan oleh berbagai negara termasuk Indonesia. Dalam penerapan vaksinasi tersebut dibutuhkan kepastian dari aspek efektivitas dan efisiensi, sehingga upaya yang dilakukan mulai dari penelitian dan pengembangan vaksin, penyediaan vaksin, dan pelaksanaan vaksinasi sesuai dengan ketersediaan vaksin. Selain itu adanya karakteristik vaksin yang berbeda juga merupakan tantangan sendiri dalam pelaksanaan vaksinasi. Dalam proses pengembangan vaksin yang ideal untuk pencegahan infeksi SARS-CoV-2 terdapat berbagai platform yaitu vaksin inaktivasi/*inactivated virus vaccines*, vaksin virus yang dilemahkan (*live attenuated*), vaksin vektor virus, vaksin asam nukleat, vaksin seperti virus (*virus-like vaccine*), dan vaksin subunit protein (Sari & Sriwidodo, 2020).

Pelaksanaan vaksinasi COVID-19 dilakukan oleh pemerintah pusat dengan melibatkan pemerintah daerah provinsi dan pemerintah daerah kabupaten/kota serta badan hukum/badan usaha. Dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19, dinas kesehatan provinsi, dinas kesehatan kabupaten/kota dan puskesmas harus melakukan advokasi kepada pemangku kebijakan setempat, serta berkoordinasi dengan lintas program, dan lintas sektor terkait, termasuk organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, organisasi keagamaan, tokoh masyarakat dan seluruh komponen masyarakat dalam

pelaksanaan kegiatan pelayanan vaksinasi COVID-19 (Edy & Suoth, 2021). Petugas kesehatan diharapkan dapat melakukan upaya komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kepada masyarakat serta memantau status vaksinasi setiap sasaran yang ada di wilayah kerjanya untuk memastikan setiap sasaran mendapatkan vaksinasi COVID-19 lengkap sesuai dengan yang dianjurkan (Yuningsih, 2020).

Masyarakat perlu diberikan pemahaman dan pengetahuan dasar tentang pentingnya vaksinasi (Larasati & Sulistianingsih, 2021). Dosen selaku pelaksana tridharma perguruan tinggi termasuk didalamnya adalah bidang pengabdian kepada masyarakat, memiliki tanggungjawab moral dalam membantu pemerintah melakukan edukasi ilmiah kepada masyarakat terkait program vaksinasi COVID-19 secara khusus dalam rangka persiapan memasuki adaptasi *new normal* dimana masyarakat diharapkan dapat beraktifitas seperti biasanya setelah terbentuknya kekebalan kelompok/ *herd immunity*.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari tentang edukasi vaksinasi COVID-19 dalam persiapan adaptasi *new normal* dapat kami simpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Jumlah peserta yang ikut serta dalam kegiatan sebanyak 32 orang dengan kategori umur terdistribusi merata antara 30-70 tahun, peserta berjenis kelamin laki-laki sebanyak 12 orang (37%) dan perempuan sebanyak 20 orang (63%).

2. Adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi COVID-19 sebesar 79%.
3. Besar harapan kami semoga dengan adanya program ini, semakin banyak masyarakat yang bersedia untuk mengikuti program vaksinasi COVID-19 sebagai bentuk persiapan memasuki adaptasi *new normal*.

Ucapan Terima kasih

Ucapan terimakasih sebesar-beasarnya kami sampaikan kepada:

1. Direktur Poltekkes Kemenkes Kendari yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini baik secara administratif maupun finansial.
2. Pemerintah Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari yang telah memfasilitasi terlaksananya kegiatan ini.
3. Masyarakat Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari yang turut serta dalam mengikuti penyuluhan yang dilaksanakan.

Daftar Pustaka

- Dewi, S. A. E. (2021). Komunikasi Publik Terkait Vaksinasi Covid 19. *Health Care: Jurnal Kesehatan*, 10(1), 162–167.
<https://doi.org/10.36763/healthcare.v10i1.119>
- Edy, H. J., & Suoth, E. J. (2021). Edukasi Pentingnya Vaksinasi Covid-19 Melalui Program Kemitraan Masyarakat Pada Kolom 13 GMIM Siloam. *The Studies of Social Sciences*, 3(2), 30–35.
<https://doi.org/10.35801/tsss.2021.3.2.36119>
- Kementerian Kesehatan RI. (2021a). Frequently Asked Questions (FAQ) Seputar Pelaksanaan Vaksin Covid-19. Retrieved July 19, 2022, from https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/FAQ_VAKSINASI_COVID__call_center.pdf
- Kementerian Kesehatan RI. (2021b). *Vaksinasi Covid-19 Lindungi Diri, Lindungi Negeri*.
- Larasati, P. A., & Sulistianingsih, D. (2021). Urgensi Edukasi Program Vaksinasi Covid-19 Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2021. *Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia (Indonesian Journal of Legal Community Engagement) JPHI*, 4(1), 99–111.
<https://doi.org/10.15294/jphi.v4i1.49863>
- Makmun, A., & Hazhiyah, S. F. (2020). Tinjauan Terkait Pengembangan Vaksin Covid 19. *Molucca Medica*, 52–59.
<https://doi.org/10.30598/molmed.2020.v13.i2.52>
- Rachman, F. F., & Pramana, S. (2020). Analisis Sentimen Pro dan Kontra Masyarakat Indonesia tentang Vaksin COVID-19 pada Media Sosial Twitter. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 8(2), 100–109.
<https://doi.org/10.47007/inohim.v8i2.223>
- Sari, I. P., & Sriwidodo, S. (2020). Perkembangan Teknologi Terkini dalam Mempercepat Produksi Vaksin COVID-19. *Majalah Farmasetika*, 5(5), 204–217.
<https://doi.org/10.24198/mfarmasetika.v5i5.28082>
- World Health Organization. (2020). Virtual press conference on COVID-19–11 March 2020. Retrieved July 19, 2022, from <https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/transcripts/who-audio-emergencies-coronavirus-press-conference-full-and-final-11mar2020.pdf>
- Yuningsih, R. (2020). Uji klinik coronavac dan rencana vaksinasi covid-19 massal di indonesia. *Puslit BKD DPR RI*, 12(16), 13–18.